

MINAT SISWA SMP MEMILIH JURUSAN TATA BOGA DI SMKN 3 SUNGAI PENUH

(Interest Of Junior High School Students In Choosing A Cullinary Major A State Vocational High School 3 Sungai Penuh)

Suci Rahmadina¹, Asmar Yulastri*²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: yun064@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

The research was motivated by the lack Interest Of Junior High School Students In Choosing A Cullinary Major A State Vocational High School 3 Sungai Penuh. This research method is descriptive quantitative. The data on the results of the Of Interest Of Junior High School Students In Choosing A Cullinary Major A State Vocational High School 3 Sungai Penuh. The results of the analysis of research data indicate that the Of Interest Of Junior High School Students In Choosing A Cullinary Major A State Vocational High School 3 Sungai Penuh 35% is in the medium category. The results of the analysis of research data from the will indicator of 41% are included in the medium category. Indicators of feeling happy 38% included in the medium category. The motivation indicator 42% is included in the high category. The indicator of family support 47% is in the medium category. The school environment indicator 40% is in the medium category. 36% of the community environmental indicators are in the low category. The mass media indicator 40% is in the medium category.

Keyword: *Interests, Junior High School, Cullinary*

ABSTRAK

Penelitian dilatar belakangi oleh kurangnya minat siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa minat siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Sungai Penuh 35% termasuk dalam kategori sedang. Hasil analisis data penelitian dari indikator kemauan 41% termasuk dalam kategori sedang. Indikator perasaan senang 38% termasuk dalam kategori sedang. Indikator motivasi 42% termasuk dalam kategori tinggi. Indikator dukungan keluarga 47% termasuk dalam kategori sedang. Indikator lingkungan sekolah 40% termasuk dalam kategori sedang. Indikator lingkungan masyarakat 36% termasuk dalam kategori rendah. Indikator media massa 40% termasuk kategori sedang

Kata kunci: Minat, SMP, Tata Boga

How to Cite: Suci Rahmadina¹, Asmar Yulastri². 2022. Minat Siswa SMP Memilih Jurusan Tata Boga Di SMKN 3 Sungai Penuh. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 3 (1): pp. 113-121, DOI: 10.24036/jptbt.v3i1.356



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar mampu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab".

Indonesia memiliki banyak lembaga pendidikan formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berstruktur dan berjenjang mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Salah satu bentuk satuan pendidikan dasar adalah yaitu Sekolah Menengah Pertama yang disingkat SMP adalah jenjang pendidikan lanjutan dari sekolah dasar. Sebagai siswa SMP yang sedang mengikuti proses pendidikan dijenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) sewajarnya memiliki keinginan dan cita-cita setelah lulus. Para siswa SMP dihadapkan beberapa pilihan untuk melanjutkan sekolah setelah lulus nanti, pilihan-pilihan tersebut antara lain SMA, SMK, atau MA. Menentukan dan memilih salah satu sekolah bukanlah mudah bagi setiap siswa SMP. Biasanya mereka harus memikirkan mau kemana kedepannya, apakah akan melanjutkan sekolah atau tidak, dan jika ingin melanjutkan sekolah mereka harus memikirkan sekolah yang cocok sebelum melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, apakah memilih SMA atau SMK.

Sekarang ini tak banyak siswa SMP memilih untuk melanjutkan ke sekolah menengah kejuruan dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi baik itu orang tua, teman, ataupun dari dalam dirinya sendiri. Adapun faktor lain yang membuat siswa SMP enggan untuk melanjutkan studi ke SMK dikarenakan minimnya pengetahuan atau informasi mengenai SMK, sehingga mindset mereka sudah terdoktrin bahwa lulusan SMK hanya menjadi lulusan yang langsung bekerja, dan tidak melanjutkan kuliah. Hal ini membuat siswa SMP ragu untuk bersekolah di SMK. Adapun pola pandangan masyarakat terhadap SMK sering kali dianggap kurang baik, karena masyarakat menganggap kualitas SMK tidak sebagus SMA.

Berdasarkan dengan kondisi kita sekarang ini, di Indonesia sekarang sedang mengalami musibah yaitu wabah penyakit covid-19, hal ini menyebabkan dampak yang kurang baik bagi Indonesia yaitu banyaknya pengangguran. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2021) "Mencatat angka pengangguran pada masa pandemi covid-19 semakin meningkat. Data BPS menyebutkan angka pengangguran selama pandemi, dimana paling banyak terjadi pada kelompok usia 20-24 tahun. Menurut Kepala BPS Margo Yuwono mengatakan bahwa, Pendidikan SMA dan lulusan perguruan tinggi yang paling banyak menganggur".

Berdasarkan kondisi tersebut, SMK justru menjadi alternatif dalam mengurangi peningkatan pengangguran. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah yang memberikan pendidikan bukan hanya sebatas teori tetapi namun juga keterampilan yang dapat meningkatkan kemampuan SDM dalam upayanya mengurangi peningkatan pengangguran. Hal ini diharapkan mampu mengubah pola pandangan masyarakat umum terhadap SMK. Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah yang akan menghasilkan lulusan yang siap bekerja dibidang tertentu sesuai dengan keahliannya. Lulusan SMK juga dibekali dengan keahlian khusus, sehingga menjadi lulusan yang mandiri dan mampu menciptakan peluang usaha sesuai dengan keahliannya. Salah satu program keahlian di SMK adalah Jurusan Tata Boga.

Berdasarkan hasil pra penelitian melalui google form yang dilakukan pada bulan Agustus 2021, kepada siswa SMP di Kota Sungai Penuh diperoleh informasi bahwa alasan siswa SMP kurang berminat memilih Jurusan Tata Boga yaitu tidak memiliki bakat di bidang tata boga, lebih memilih sekolah umum daripada sekolah kejuruan dan tidak didukung oleh orang tua. Biasanya orang tua tidak mendukung anaknya memilih Jurusan Tata Boga, karena sekolah dengan jurusan tersebut mengeluarkan banyak biaya pada saat praktek. Selain itu, terdapat 36 siswa SMP yang berminat memilih Jurusan Tata Boga. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh dari SMKN 3 Sungai Penuh bahwa peminat siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga masih rendah.

Minat seseorang biasanya timbul karena rasa suka dan rasa senang terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu. minat merupakan suatu kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau rasa tertarik terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu, sehingga seseorang tersebut memiliki keinginan untuk terlibat langsung terhadap objek atau aktivitas itu sendiri. Apabila minat tidak dilandai dengan rasa senang, maka seseorang tersebut akan merasa tidak puas atau tidak senang dalam melakukan suatu hal atau aktivitas seperti halnya dalam memilih Jurusan Tata Boga.

Berdasarkan pada penelitian sebelumnya dari Ranti Jefrianti (2017) dengan judul "Hubungan Informasi Tentang SMK dengan Minat Siswa SMP Memilih Program Keahlian Tata Boga di Kabupaten Pesisir Selatan". Hasil penelitiannya yaitu minat siswa SMP memilih Program Keahlian Tata Boga di Kabupaten Pesisir Selatan termasuk kategori tinggi dengan pesentase 67,3%. Sedangkan dari Prasetyo (2017) dengan judul "Minat Siswa SMP Memilih Jurusan Jasa Boga pada SMK di Kota Madya Padang". Hasil penelitiannya yaitu minat siswa SMP memilih jurusan jasa boga di kota madya padang termasuk kategori sedang dengan persentase 40%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga pada sekarang ini semakin meningkat. Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Sungai Penuh.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta

dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat (Sudaryono, 2018). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel tertentu, dimana data yang dihasilkan disajikan dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sungai Penuh, SMP Negeri 4 Sungai Penuh, SMP Negeri 9 Sungai Penuh dan SMP Negeri 11 Sungai Penuh dengan menggunakan google form. Penelitian ini dilakukan pada bulan November-Desember 2021.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IX dari 14 SMP di Kota Sungai Penuh yaitu sebanyak 1632 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan cluster sampling dilakukan dengan cara pengelompokkan berdasarkan wilayah atau lokasi populasi. Cluster sampling digunakan apabila populasi tersebar dalam beberapa daerah, provinsi, kabupaten, kecamatan, dan seterusnya (Sundayana, 2016). Jumlah sekolah untuk menjadi sampel pada penelitian ini yaitu 2 sekolah yang berada diwilayah pusat Kota Sungai Penuh dan 2 sekolah yang berada diwilayah pinggiran Kota Sungai Penuh. Berikut ini sekolah yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Sekolah yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah
1	SMPN 1 Sungai Penuh
2	SMPN 4 Sungai Penuh
3	SMPN 9 Sungai Penuh
4	SMPN 11 Sungai Penuh
Total	

Jumlah sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Widodo, 2018) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Error margin, presisi yang diinginkan adalah 10%

Berikut ini adalah jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus slovin:

$$n = \frac{752}{1 + 752(0,01)^2} = \frac{752}{1 + 752(0,01)} = \frac{752}{8,52} = 88,26 \text{ dibulatkan } 88$$

Berdasarkan rumus slovin, diperoleh hasil jumlah sampel penelitian yaitu 88 siswa. Jumlah masing-masing sampel ditentukan dengan menggunakan rumus proportionate random sampling (Riduwan dan Engkos, 2012) sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

n_i = jumlah sampel

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi

N = jumlah populasi seluruhnya

Berikut ini perhitungan jumlah masing-masing sampel dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Perhitungan Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	SMPN 1 Sungai Penuh	278	$\frac{278}{752} \times 88 = 33$
2	SMPN 4 Sungai Penuh	168	$\frac{168}{752} \times 88 = 20$
3	SMPN 9 Sungai Penuh	158	$\frac{158}{752} \times 88 = 18$
4	SMPN 11 Sungai Penuh	148	$\frac{148}{752} \times 88 = 17$
Total		752	88 siswa

Jenis instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui dari subjek penelitian (Hikmawati, 2017). Angket yang digunakan untuk mengukur minat siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh yaitu menggunakan skala likert.Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tingi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang. Angket dalam uji coba instrumen berisi soal yang akan diisi oleh responden dan diuji valid atau tidaknya menggunakan uji validitas. Kriteria yang digunakan dalam menentukan validitas ini berdasarkan nilai r tabel dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 maka butir soal tersebut valid.

Nilai r tabelnya 0,361 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel 2007. Berdasarkan item hasil uji coba validitas, terdapat 29 item yang valid dan 3 item yang gugur yaitu pernyataan no 9, 15, 28. Item yang gugur dihilangkan. Hasil uji coba reliabilitas setelah dianalisis 29 item diperoleh $r_n = 0,965$ dan hasil ini menunjukkan koefisien yang diuji coba mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi. Hasil uji reliabilitas instrumen yang telah dilakukan dapat dikatakan reliabel atau handal.

Analisis data dengan teknik deskriptif kuantitatif pada dasarnya mengubah data hasil penelitian kedalam bentuk deskripsi angka-angka yang mudah dipahami, yaitu disajikan dalam bentuk persentase. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan tahap skor jawaban, penjumlahan skor total masing-masing komponen, pengkategorian skor yang didapat kemudian disajikan dalam bentuk persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

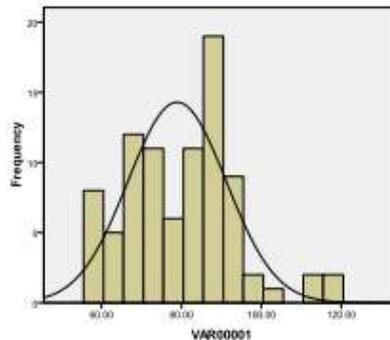
Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil olahan data minat siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Sungai Penuh dan indikator-indikator yang mempengaruhi minat yaitu: kemauan, perasaan senang, motivasi, dukungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan media massa. Hasil penelitian ini dianalisis dengan cara analisis data deskriptif.

Berdasarkan data dari hasil penyebaran angket atau kuesioner yang didapatkan dari 88 responden dengan 29 pernyataan. Diketahui hasil olahan data statistik nilai mean 80.3523, median 83.5000, modus 86, standar deviasi 13.67273, varians 186.943, range 58, minimum 58, maximum 116, dan jumlahnya 7071. Gambaran kategori hasil penelitian minat siswa dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Kategori Minat Siswa SMP Memilih Jurusan Tata Boga

Kategori	Batas Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	> 101	5	6%
Tinggi	87 – 101	21	24%
Sedang	74 – 86	31	35%
Rendah	60 – 73	23	26%
Sangat Rendah	< 60	8	9%
Total		88	100%

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa minat siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh secara keseluruhan termasuk kategori sedang dengan persentase 35%. Adapun histogram pengkategorian dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Pengkategorian Minat Siswa SMP Memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Sungai Penuh Secara Keseluruhan

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian untuk Masing-Masing Indikator

a. Hasil Pengolahan Data Indikator Kemauan

Berdasarkan data dari hasil penyebaran angket atau kuesioner yang didapatkan dari 88 responden dengan 6 butir pernyataan. Gambaran kategori hasil penelitian minat siswa dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Minat Siswa SMP Memilih Jurusan Tata Boga Pada Indikator Kemauan

Kategori	Batas Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	> 22	8	9%
Tinggi	18 - 22	16	18%
Sedang	15 - 17	36	41%
Rendah	12 - 14	28	32%
Sangat Rendah	< 12	0	0%
Total		88	100%

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa minat siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh pada indikator kemauan termasuk kategori sedang dengan persentase 41%.

b. Hasil Pengolahan Data Indikator Perasaan Senang

Berdasarkan data dari hasil penyebaran angket atau kuesioner yang didapatkan dari 88 responden dengan 4 butir pernyataan. Gambaran kategori hasil penelitian minat siswa dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Minat Siswa SMP Memilih Jurusan Tata Boga Pada Indikator Perasaan Senang

Kategori	Batas Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	> 15	6	7%
Tinggi	12 - 15	18	20%
Sedang	10 - 11	33	38%
Rendah	7 - 9	30	34%
Sangat Rendah	< 7	1	1%
Total		88	100%

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa minat siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh pada indikator perasaan senang termasuk kategori sedang dengan persentase 38%.

c. Hasil Pengolahan Data Indikator Motivasi

Berdasarkan data dari hasil penyebaran angket atau kuesioner yang didapatkan dari 88 responden dengan 6 butir pernyataan. Gambaran kategori hasil penelitian minat siswa dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi Minat Siswa SMP Memilih Jurusan Tata Boga Pada Indikator Motivasi

Kategori	Batas Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	> 22	5	6%
Tinggi	18 – 22	37	42%
Sedang	15 – 17	15	17%
Rendah	11 – 14	1	39%
Sangat Rendah	< 11	0	0%
Total		88	100%

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa minat siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh pada indikator motivasi termasuk kategori tinggi dengan persentase 42%.

d. Hasil Pengolahan Data Indikator Dukungan Keluarga

Berdasarkan data dari hasil penyebaran angket atau kuesioner yang didapatkan dari 88 responden dengan butir soal berjumlah 3 butir pernyataan. Gambaran kategori hasil penelitian minat siswa dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Minat Siswa SMP Memilih Jurusan Tata Boga Pada Indikator Dukungan Keluarga

Kategori	Batas Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	> 11	7	8%
Tinggi	9 – 11	15	17%
Sedang	7 – 8	41	47%
Rendah	5 – 6	25	28%
Sangat Rendah	< 5	0	0%
Total		88	100%

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa minat siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh pada indikator dukungan keluarga termasuk kategori sedang dengan persentase 47%.

e. Hasil Pengolahan Data Indikator Lingkungan Sekolah

Berdasarkan data dari hasil penyebaran angket atau kuesioner yang didapatkan dari 88 responden dengan 4 butir pernyataan. Gambaran kategori hasil penelitian minat siswa dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Minat Siswa SMP Memilih Jurusan Tata Boga Pada Indikator Lingkungan Sekolah

Kategori	Batas Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	> 14	7	6%
Tinggi	12 – 14	23	26%
Sedang	10 – 11	35	40%
Rendah	8 – 9	22	25%
Sangat Rendah	< 8	3	3%
Total		88	100%

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa minat siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh pada indikator lingkungan sekolah termasuk kategori sedang dengan persentase 40%.

f. Hasil Pengolahan Data Indikator Lingkungan Masyarakat

Berdasarkan data dari hasil penyebaran angket atau kuesioner yang didapatkan dari 88 responden dengan 3 butir pernyataan. Gambaran kategori hasil penelitian minat siswa dapat dilihat pada Tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Minat Siswa SMP Memilih Jurusan Tata Boga Pada Indikator Lingkungan Masyarakat

Kategori	Batas Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	> 10	6	7%
Tinggi	9 – 10	28	32%
Sedang	7 – 8	22	25%
Rendah	5 – 7	32	36%
Sangat Rendah	< 5	0	0%
Total		88	100%

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui bahwa minat siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh pada indikator lingkungan masyarakat termasuk kategori rendah dengan persentase 36%.

g. Hasil Pengolahan Data Indikator Media Massa

Berdasarkan data dari hasil penyebaran angket atau kuesioner yang didapatkan dari 88 responden dengan 3 butir pernyataan. Gambaran kategori hasil penelitian minat siswa dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Minat Siswa SMP Memilih Jurusan Tata Boga Pada Indikator Media Massa

Kategori	Batas Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	> 12	0	0%
Tinggi	10 – 12	34	37%
Sedang	8 – 9	35	40%
Rendah	6 – 7	21	24%
Sangat Rendah	< 6	1	20%
Total		88	100%

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui bahwa minat siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga SMKN 3 Sungai Penuh pada indikator media massa termasuk kategori sedang dengan persentase 40%.

Berdasarkan hasil penelitian, minat siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Sungai Penuh dari 88 responden dengan 29 butir pernyataan, data yang diperoleh: 6% termasuk dalam kategori sangat tinggi, 24% termasuk dalam kategori tinggi, 35% termasuk dalam kategori sedang, 26% termasuk dalam kategori rendah dan 9% termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Sungai Penuh termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 35%. Hal ini berarti sebagian siswa SMP memiliki minat untuk memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh.

1. Kemauan

Hasil penelitian pada indikator kemauan dari 88 responden dengan 6 butir pernyataan, data yang diperoleh: 9% termasuk dalam kategori sangat tinggi, 18% termasuk dalam kategori tinggi, 41% termasuk dalam kategori sedang, 32% termasuk kategori rendah dan 0% termasuk dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian, indikator kemauan termasuk pada kategori sedang dengan persentase 41%. Hal ini berarti sebagian siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh karena kemauannya sendiri. Berdasarkan kajian teori tersebut, indikator kemauan dapat mempengaruhi minat siswa memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh.

2. Perasaan Senang

Hasil penelitian pada indikator perasaan senang dari 88 responden dengan 4 butir pernyataan, data yang diperoleh: 7% termasuk dalam kategori sangat tinggi, 20% termasuk dalam kategori tinggi, 38% termasuk kategori sedang, 34% termasuk dalam kategori rendah, dan 1% termasuk dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian, indikator perasaan senang termasuk kategori sedang dengan persentase 38%. Hal ini berarti sebagian siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh dengan rasa senang. Berdasarkan kajian teori tersebut, dapat disimpulkan perasaan senang dapat mempengaruhi minat siswa memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh.

3. Motivasi

Hasil penelitian pada indikator motivasi dari 88 responden dengan 6 butir pernyataan, data yang diperoleh: 6% termasuk dalam kategori sangat tinggi, 42% termasuk dalam kategori tinggi, 17% termasuk kategori sedang, 39% termasuk dalam kategori rendah, dan 0% termasuk dalam kategori

sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian, indikator motivasi termasuk kategori tinggi dengan persentase 42%. Hal ini berarti siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh karena pengaruh dari motivasi yang tinggi. Berdasarkan kajian teori tersebut, indikator motivasi dapat mempengaruhi minat siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh.

4. Dukungan Keluarga

Hasil penelitian pada indikator keluarga dari 88 responden dengan 3 butir pernyataan, dari data yang diperoleh 8% termasuk dalam kategori sangat tinggi, 17% termasuk dalam kategori tinggi, 47% termasuk kategori sedang, 28% termasuk dalam kategori rendah, dan 0% termasuk dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian, indikator dukungan keluarga termasuk kategori sedang dengan persentase 47%. Hal ini berarti sebagian siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh karena pengaruh dari dukungan keluarga. Berdasarkan kajian tersebut, indikator dukungan keluarga dapat mempengaruhi minat siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh.

5. Lingkungan Sekolah

Hasil penelitian pada indikator lingkungan sekolah dari 88 responden dengan 4 butir pernyataan, dari data yang diperoleh 6% termasuk dalam kategori sangat tinggi, 26% termasuk dalam kategori tinggi, 40% termasuk kategori sedang, 25% termasuk dalam kategori rendah, dan 3% termasuk dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan sekolah termasuk kategori sedang dengan persentase 40%. Hal ini berarti sebagian siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh karena pengaruh dari lingkungan sekolahnya. Berdasarkan kajian teori tersebut, indikator lingkungan sekolah dapat mempengaruhi minat siswa memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh.

6. Lingkungan Masyarakat

Hasil penelitian pada indikator lingkungan masyarakat dari 88 responden dengan 3 butir pernyataan, dari data yang diperoleh 7% termasuk dalam kategori sangat tinggi, 32% termasuk dalam kategori tinggi, 25% termasuk kategori sedang, 36% termasuk dalam kategori rendah, dan 0% termasuk dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian, indikator lingkungan masyarakat termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 36%. Hal ini berarti lingkungan masyarakat kurang mempengaruhi minat siswa SMP untuk memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh.

7. Media Massa

Hasil penelitian pada indikator media massa dari 88 responden dengan 3 butir pernyataan, dari data yang diperoleh 0% termasuk dalam kategori sangat tinggi, 37% termasuk dalam kategori tinggi, 40% termasuk kategori sedang, 24% termasuk dalam kategori rendah, dan 20% termasuk dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian, media massa termasuk kategori sedang dengan persentase 40% termasuk kategori sedang. Hal ini berarti sebagian siswa SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh karena pengaruh dari media massa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa minat siswa memilih Jurusan Tata Boga di SMKN 3 Sungai Penuh termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 35%. dan ditinjau dari indikator kemauan termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 41%, indikator perasaan senang termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 38%, indikator motivasi termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 42%, indikator dukungan keluarga termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 47%, indikator lingkungan sekolah termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 40%, indikator lingkungan masyarakat termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 36%, dan indikator media massa termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 40%

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini ditulis dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada: Ibu Prof. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan serta membimbing untuk penyelesaian skripsi ini dan keluarga yang selalu mendoakan, terutama orang tua yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan semangat serta materil.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. 2021. (<http://www.idxchannel.com>). Diakses pada 15 Desember 2021.
Fenti Hikmawati. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
Ikhsan Prasetyo. 2017. "Minat Siswa SMP Memilih Jurusan Jasa Boga pada SMK di Kota Madya Padang". Skripsi. Universitas negeri padang.

-
- Ranti Jefrianti. 2017. "Hubungan Informasi Tentang SMK dengan Minat Siswa SMP Memilih Program Keahlian Tata Boga di Kabupaten Pesisir Selatan". Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Riduwan, Engkos Achmad Kuncoro. 2012. *Cara Mudah Menggunakan Dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Rostina Sundayana. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Widodo. 2018. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Depok: Rajawali Pers